

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal terkait tinjauan kinerja keuangan atas kebijakan *right issue* pada strategi ekspansi bisnis PT Bank Rakyat Indonesia(BBRI) dengan menjawab rumusan masalah yang ada, yaitu:

1. Terdapat beberapa faktor yang membuat para investor lama setuju BBRI menerapkan kebijakan *right issue*. Pertama, tujuan penerbitan *right issue* BBRI adalah murni mencari dana bukan melunasi utang perseroan dalam hal ini ekspansi bisnis untuk mendukung program *holding* ultra mikro demi memperluas segmen ultra mikro di Indonesia. Kedua, dalam mewujudkan tujuan tersebut terdapat keterlibatan dua BUMN yang dinilai mampu saling melengkapi untuk memberikan layanan yang lebih terintegrasi yang mana sumber pendanaan yang digunakan oleh PNM dan Pegadaian untuk sebagai pinjaman bagi masyarakat mikro lebih terjamin dengan adanya peran BRI. Ketiga, setelah dilakukan simulasi sederhana terhadap *right issue* yang diterbitkan, valuasi yang ditawarkan dapat

dikatakan menarik untuk ditebus oleh investor lama karena dapat menebus saham dengan harga yang lebih rendah pada umumnya dan dengan PBV yang dibawah titik normal PBV perusahaan dalam lima tahun terakhir.

2. Analisis fundamental yang dilakukan penulis yang terdiri dari analisis rasio profitabilitas, liabilititas, dan solvabilitas menunjukkan bahwa BRI cukup meyakinkan untuk menerapkan kebijakan *right issue* dalam mencari pendanaan. Hal tersebut karena rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan yang semakin membaik dalam mencetak labanya. Adapun rasio likuiditas yang mengalami penurunan dan semakin mendekati kisaran ideal likuiditas perbankan menurut Bank Indonesia serta rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan yang baik bagi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Secara menyeluruh pada tahun 2021 ketiga rasio tersebut menunjukkan kinerja keuangan yang semakin membaik.
3. Dana yang diperoleh dari hasil *right issue* yang diterbitkan oleh BRI memengaruhi segmen laporan keuangan konsolidasian perusahaan khususnya di bagian total aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban yang pembahasannya telah dirinci pada Bab II. Dana ini nantinya dialokasikan untuk pembentukan *holding* BUMN ultra mikro dengan melalui penyertaan saham dan selebihnya dalam bentuk tunai digunakan sebagai modal kerja BRI dalam rangka pengembangan ekosistem ultra mikro, bisnis mikro dan kecil.

4. BRI mampu mencatatkan kinerja yang sehat dan kuat hingga akhir kuartal I Tahun 2021. Dengan salah satu hasil pendanaan yang bersumber dari *right issue* yang diterbitkan pada tahun 2021 BRI mencatatkan kinerja positif, hal ini terlihat dari penyaluran kredit pada akhir September 2021 sebesar Rp1.026,42 triliun atau tumbuh sekitar 9,74% *year on year*, yang mana angka ini lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan kredit perbankan nasional sekitar 2,21%.

4.2 Saran

Penulis memiliki beberapa saran untuk penelitian yang akan dilakukan dan keterbatasan dalam menyelesaikan Karya Tulis Tugas Akhir.

1. Penulis berharap agar para investor lama maupun investor baru BBRI memperhatikan kinerja keuangan dari PT Bank Rakyat Indonesia yang bisa dilihat pada analisis rasio yang penulis paparkan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat untuk mengelola investasinya.
2. Penulis berharap para pihak yang mendapat manfaat karya tulis ini dapat menggunakan penelitian ini sebagai informasi terkait kondisi kinerja keuangan BBRI yang telah mencetak sejarah bagi Indonesia.
3. Pada penelitian ini data yang digunakan hanya berasal dari laman resmi PT Bank Rakyat Indonesia. Hanya sedikit penelitian terdahulu terkait *right issue* BBRI.
4. Pada penelitian ini objek yang digunakan hanya di Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian yang lebih

luas dengan menggunakan analisis rasio yang lebih banyak lagi dalam rentang periode yang lebih lama pula.